



Yocy Efrarrianti¹

HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI RSUD H.HANAFIE MUARA BUNGO

Abstrak

Salah satu komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan yang adalah Hiperemesis Gravidarum. Hiperemesis Gravidarum adalah mual dan muntah yang berlebihan pada ibu hamil, Yang terjadi sampai kehamilan 20 minggu, Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Mual dan muntah biasanya terjadi 60-80% primi gravida dan 40-60% multi gravida. Penelitian ini bersifat *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan data sekunder dengan total populasi sebanyak 65 responden di RSUD H.Hanafie Muara Bungo Pada Bulan Januari – Mei. Hasil penelitian didapatkan mayoritas ibu hamil Paritas Multigravida sebanyak 87 (50,6%). Berdasarkan Uji statistik Hubungan hubungan paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum diperoleh *p-value* sebesar 0,002 yaitu $< (0,05)$. Artinya ada hubungan paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum.

Kata Kunci : Paritas, dan Hiperemesis Gravidarum

Abstract

Background: According to the International Federation of Obstetrics Gynecology Every year approximately 160 million women in the world are pregnant. Most of these pregnancies take place safely. But about 15% suffer from severe complications, with one third being a life-threatening complication of the mother. One of the complications that occur during pregnancy is Gravidarum Hyperemesis. Gravidarum Hyperemesis is excessive nausea and vomiting in pregnant women. Until 20 weeks pregnancy, Nausea usually occurs in the morning, but can also arise at any time and night. Nausea and vomiting usually occur 60-80% primi gravida and 40-60% multi gravida. Research Method: This research is cross sectional using secondary data with total population of 65 respondents in RSUD H.Hanafie Muara Bungo from January - May. Result of research: The result of the study was the majority of pregnant mother of Paritas Multigravida was 87 (50.6%). Based on Statistical Relationship test, relationship with the incidence of Gravidarum Hyperemesis was obtained *p-value* of 0.002 that is $< (0.05)$. This means there is a parity relationship with the incidence of Gravidarum Hyperemesis.

Keywords: Parity. And Gravidarum Hyperemesis

PENDAHULUAN

Setiap tahun sekitar 160 juta perempuan di dunia hamil. Sebagian besar kehamilan ini berlangsung dengan aman. Namun sekitar 15% menderita komplikasi berat, dengan sepertiganya merupakan komplikasi yang mengancam jiwa ibu (Prawirohardjo,2009).

Menurut Sastrawinata , salah satu komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan yang bisa mengakibatkan derajat kesakitan adalah terjadinya Gestosis pada masa kehamilan dan salah satu gestosis dalam kehamilan adalah Hiperemesis Gravidarum (Rukiyah,2009).

Hiperemesis Gravidarum adalah mual dan muntah yang berlebihan pada ibu hamil (Rukiah,2009). Yang terjadi sampai kehamilan 20 minggu (Nugroho,2012). Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Mual dan muntah biasanya terjadi 60-80% primi gravida dan 40-60% multi gravida (Prawirohadjo,2005). Penyakit Hiperemesis Gravidarum lebih

Dosen Akademi Kebidanan Amanah Muara Bungo
 email :yocyefrarianti@gmail.com

tinggi terkena pada orang kulit putih (16/1.000 kelahiran) dan rendah pada orang kulit hitam (7/1.000 kelahiran) (Fadlun 2011).

Penyakit hiperemesis Gravidarum disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan HCG dalam serum dan sistem saraf pusat atau pengosongan lambung yang berkurang (Prawirohardjo,2005).

Hiperemesis Gravidarum dapat mengakibatkan dehidrasi dan tidak imbangnya elektrolit, selain itu dehidrasi dapat menyebabkan hemokonsentrasi sehingga aliran darah ke jaringan berkurang. Dan menyebabkan jumlah zat makanan dan oksigen ke jaringan berkurang pula dan tertimbunnya zat metabolik yang toksik. Selain itu dapat juga terjadi robekan pada selaput lendir esofagus dan lambung (Prawirihadjo,2005).

Akibat dari Hiperemesis Gravidarum tubuh sangat menjadi lemas, muka sangat pucat, dan frekuensi buang air kecil menurun drastis (Rukiyah, 2009). Hiperemesis Gravidarum yang terus menerus yang terjadi pada ibu dapat menyebabkan kekurangan makanan yang dapat mempengaruhi perkembangan janin, sehingga pengobatan perlu segera di berikan (Prawirihadjo,2005).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti, di ruangan kebidanan RSUD H Hanafie, terdapat data pada ibu hamil tahun Januari 2014 sampai september tahun 2016 ibu yang mengalami Hiperemesis Gravidarum sebanyak 145 orang.

Bedasarkan kondisi di atas maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan Paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil di RSUD H. Hanafie Muara Bungo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik, merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan ini terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek, untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil di RSUD H. Hnafie Muara Bungo dengan menggunakan pendekatan cross sectional dimana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel-variabel yang termasuk efek di observasi satu kali pada secara bersama dan tidak ada perlakuan terhadap responden (Notoatmodjo,2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trisemester I dan trisemester II yang di rawat di ruanga kebidanan RSUD H.Hanafie selama periode januari - maret sejumlah 164 orang, dan memiliki catatan lengkap.

Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan metode total populasi yaitu seluruh ibu hamil yang di rawat di ruanga kebidan RSUD H.Hanafie Muara Bungo. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Proses pengambilan data dengan cara Editing (penyuntingan data), Coding (pemberian kode), Data entry, dan melakukan teknik analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil di Ruangan Kebidanan RSUD H. Hanafie Muara Bungo

No	Paritas Ibu Hamil	Total	
		F	%
1.	Primipara	57	34,8
2.	Multipara	87	53,0
3.	Grande Multipara	20	12,2
Jumlah		164	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas paritas ibu hamil di ruangan kebidanan RSUD H. Hanafie muara bungo paritas multipara sebanyak 87 responden (53,0%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD H. Hanafie Muara Bungo

No	Paritas	Angka Kejadian				Total	%	P Value
		Hiperemesis Gravidarum						
		Hiperemesis Gravidatum		Tidak HEG				
		F	%	F	%			
1.	Primipara	33	20,1%	24	14,6%	57	38,8%	0,002
2.	Multipara	26	15,9%	61	37,2%	87	53,0%	
3.	Grandemultipara	6	3,7%	14	8,5%	20	12,2%	
Total		65	39,6%	99	60,4%	164	100,0	

Berdasarkan tabel 4.2 kejadian Hiperemesis Gravidarum diruang kebidanan RSUD H. Hanafie Muara Bungo, mayoritas ibu hamil tidak mengakami Hiperemesis Gravidarum yaitu 99 responden (60,4%).

Analisis Bivariat

Untuk melihat hubungan paritas ibu hamil terhadap kejadian Hiperemesis Gravidarum diruang kebidanan RSUD H.Hanafie Muara Bungo dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 3 Hubungan Paritas Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Ruang Kebidanan RSUD H.Hanafie Muara Bungo

No	Paritas	Angka Kejadian				Total	%	P Value
		Hiperemesis Gravidarum						
		Hiperemesis Gravidatum		Tidak HEG				
		F	%	F	%			
1.	Primipara	33	20,1%	24	14,6%	57	38,8%	0,002
2.	Multipara	26	15,9%	61	37,2%	87	53,0%	
3.	Grandemultipara	6	3,7%	14	8,5%	20	12,2%	
Total		65	39,6%	99	60,4%	164	100,0	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui mayoritas ibu hamil dengan paritas Multipara dan tidak mengalami Hiperemesis Gravidarum sebanyak 61 responden (37,2%). Hasil uji statistik diperoleh P Value= 0,002 (<0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan antara paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum diruang kebidanan RSUD H.Hanafie Muara Bungo.

Pembahasan Univariat

Distribusi paritas ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum diruang kebidanan RSUD H.Hanafie Muara Bungo.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa ibu hamil di Ruangan Kebidanan RSUD H. Hanafie Muara Bungo mayoritas paritas multipara sebanyak 83 responden (50,6%).

Menurut asumsi peneliti banyak ibu hamil yang paritas multipara, Pengetahuan ibu hamil yang baik tentang pendidikan kesehatan membuat ibu mengetahui bahwa paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kemetian maternal.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Syarifah (2012), yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum pada ibu hamil yang dirawat di rumah sakit Gumawang belitung OKU timur. Bahwa responden dengan Primigravida lebih besar yaitu 37 Responden (50,7%), dibandingkan dengan responden Multigravida yaitu 36 responden (49,3%).

Paritas adalah jumlah anak yang telah dilahirkan oleh seorang ibu baik lahir hidup maupun lahir mati. Persalinan yang biasanya paling aman untuk ibu yaitu persalinan yang ke dua dan ketiga karena pada persalinan keempat dan kelima secara drastis akan meningkatkan angka kematian ibu tingkat paritas telah menarik perhatian beberapa peneliti dalam hubungannya dengan kesehatan ibu dan anak (Irianto, 2004).

Distribusi ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum diruang kebidanan RSUD H.Hanafie Muara Bungo Tahun.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa ibu hamil di ruangan kebidanan RSUD H. Hanafie Muara Bungo mayoritas tidak mengalami Hiperemesis Gravidarum sebanyak 99 responden (60,4%).

Menurut asumsi peneliti ibu hamil di ruangan RSUD H. Hanafie Muara Bungo mayoritas tidak mengalami Hiperemesis Gravidarum dikarenakan, kemungkinan ibu telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baik tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada masa kehamilan. Sehingga ibu dapat melakukan pencegahan awal untuk tidak terjadi Hiperemesis Gravidarum.

Menurut penelitian yang terlebih dahulu yang dilakukan oleh Ruri Puriati & Nurul Misbah (2012), yang berjudul hubungan paritas dan umur dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Adjudarmo Rangkasbitung menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum sebagai kelompok kasus sebesar 33,3%, dan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami hiperemesis gravidarum sebagai kelompok kontrol sebesar 66,7% (1:2).

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nugroho, 2012 Hiperemesis Gravidarum adalah muntah yang terjadi sampai umur kehamilan 20 minggu, muntah begitu hebat dimana segala apa yang diminum dimuntahkan sehingga mempengaruhi keadaan umum dan pekerjaan sehari-hari, berat badan menurun, dehidrasi. Mual dan muntah sering terjadi pada kehamilan pertama dan pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan di malam hari (Alam,2012).

Analisis Bivariat

Hubungan paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD H. Hanafie Muara Bungo Tahun..

Dari hasil uji statistik pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa ada hubungan paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum di ruangan kebidanan RSUD H.Hanafie Muara Bungo tahun 2016 dengan P value=0,002 ($P < 0,05$) artinya H_0 di tolak dan H_a diterima maka ada hubungan.

Menurut asumsi peneliti Hiperemesis Gravidarum yang terjadi pada ibu hamil Primigravida itu disebabkan oleh karena pada primigravida belum ada kesiapan secara fisik untuk menerima pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam rahimnya dengan kata lain pada primigravida belum ada pengalaman melahirkan sehingga belum mampu beradaptasi dalam perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan mulai dari perubahan organ, hormon, dan lain-lain.

Menurut peneliti terdahulu yang dilakukan Sumai Dkk, Ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum nilai $p = 0,049 < 0,05$ Paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal paritas 1 dan paritas tinggi (lebih dari 3) mempunyai angka kematian maternal lebih tinggi kematian maternal (2) . Hal ini dikarenakan pada Paritas 1 (Primipara) faktor psikologis Ibu hamil yang masih belum siap dengan kehamilannya, masih menyesuaikan diri menjadi orangtua dengan tanggung jawab yang lebih besar sehingga dapat memicu terjadinya kejadian Hiperemesis gravidarum, sedangkan untuk Paritas yang lebih dari 3 (grandemultipara) penurunan fungsi organ tubuh yang menyebabkan berkurangnya daya tahan tubuh dapat menimbulkan berbagai faktor resiko selama hamil.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Alam (2012) Mual dan muntah sering terjadi pada kehamilan pertama dan pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan di malam hari. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primi gravida dan 40-60% multi gravida satu di antara seribu kehamilan, gejala-gejala ini menjadi lebih berat. Perasaan mual ini disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan HCG dalam serum (Prawirohardjo,2005).

SIMPULAN DAN SARAN

simpulan

1. Mayoritas ibu hamil di ruangan kebidanan RSUD H.Hanafie Muara Bungo dengan paritas Multipara.
2. Mayoritas ibu hamil di ruangan kebidanan RSUD H.Hanafie Muara bungo Tidak mengalami Hiperemesis Gravidarum.
3. Ada hubungan paritas dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD H. Hanafie Muara Bungo.

Saran

1. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk lebih banyak memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang informasi kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya pelayanan kebidanan dalam bentuk penyuluhan yang berkait dengan faktor-faktor risiko dalam kehamilan khususnya kejadian Hiperemesis Gravidarum.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, Tri. 2012. Beberapa Determinan Penyebab Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Purwokerto tahun 2011. *Jurnal Inovolusi Kebidanan* Vol. 2 No 4 Juni 2012. (Diakses Oleh : Ana Putri Kusuma, 01 Oktober 2016, 17.30 WIB).
- Fadlul dan Feryanto. 2012. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Selemba Medika.
- Hidayah, Aziz Alimul. 2013. *Metode Penelitian Kebidanan Patologis*. Selemba Medika: Jakarta
- Musbah, Nurul, dan Purianti, Ruri 2014. Hubungan Paritas dan Umur Ibu Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Adjidarmo RangkasBitung tahun 2011. *Jurnal Obstretika Scientia* Vol.2 No 1 1 Juni 2014. (Diakses Oleh : Ana Putri Kusuma, 8 Juni 2017, 23.30 wib).
- Manuke, Iyam, Keintjem, Femmy, sumai, Elfanny. 2014. Faktor- faktor berhubungan dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Ratulangi Tondano Kebuten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara.*Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol 2 No 1. Januari 2014. (Diakses oleh : Ana Putri Kusuma. 11 Juni 2017, 17.35 wib).
- Macfoedz, Ircham.2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo.2010. *Metode Penelitian Kesehatan* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, Taufan. 2012. *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono.2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta:PT Bina Pustaka.
- _____. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta:PT Bina Pustaka.
- Rukiyah, Ai Yeyeh dan Lia Yulianti. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta:Trans Info Media.
- Syarifah. 2012. Faktor- faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil yang Dirawat Di Rumah Sakit Gumawang Belitung OKU Timur 2012. Diakses oleh: Ana Putri Kusuma, 02 Oktober 2016. 11.30 wib).